

PELATIHAN KOMPUTER MENUJU PENGEMBANGAN KARIR UNTUK LULUSAN SMU WILAYAH BANDUNG

M. Yusuf Fajar*, Erwin Harahap*, Elyas Kustiawan*, Nusar Hajarisman*, dan Win Konadi*

*Dosen Tetap Fakultas Mipa Unisba

Abstract.

The training was held on 11st until 16st of July 2005 in the laboratory of mathematical computation and laboratory of statistic. The main aim of this training is to improve the ability of graduated students on computer fields in order to increase a chance to fulfill job vacancies. The application softwares that were provided during training were Microsoft Word, Microsoft Access and internet applications.

The ability of trainees was measured from the result of theory and practice tes either for pre tes and post tes. The result of writing tes indicated that the ability of trainees increased by 74.45% while their practice ability increased by 97.52%.

Key words: Computer training, ability improvement.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi komputer sudah tidak asing lagi dikalangan masyarakat. Komputer adalah barang biasa, bahkan oleh sebagian masyarakat, teknologi ini dijadikan sebagai alat bantu yang tidak dapat dipisahkan dalam menjalankan berbagai aktivitas, baik pekerjaan, pendidikan maupun hiburan.

Pada pelaksanaannya seringkali terdapat kesulitan dalam memahami komputer. Hal ini memacu sebagian besar masyarakat khususnya masyarakat kota Bandung untuk terus mengejar ketertinggalan kemampuan dan pengetahuan dalam bidang komputer, agar dapat tetap bertahan dalam proses persaingan memperoleh pekerjaan yang layak dengan konsekuensi pengorbanan dana yang cukup besar, diantaranya adalah besarnya pengeluaran biaya untuk memperoleh kemampuan komputer melalui pendidikan formal atau kursus.

Bagi mereka yang kurang mampu, sudah barang tentu terdapat kesulitan untuk memperoleh keterampilan dalam bidang komputer. Hal ini juga yang turut serta memberikan sumbangan cukup besar dalam menumbuhkan pengangguran diantaranya bagi lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA).

1.2 Identifikasi Masalah Masyarakat

1.2.1 Keadaan Umum Daerah Kegiatan

Pada umumnya syarat minimum untuk memperoleh pekerjaan adalah menguasai komputer khususnya Microsoft Office sebagai salah satu program

manajemen dokumen yang saat ini banyak digunakan, baik dikalangan pengusaha, jasa, pemerintahan, maupun pendidikan. Kenyataan yang terdapat pada masyarakat adalah bahwa tidak semua lulusan SMA/MA menguasai dengan baik Microsoft Office, khususnya dalam hal ini adalah program Microsoft Word dan Microsoft Access.

Seiring dengan semakin berkembangnya teknologi informasi, berbagai macam informasi dapat dengan mudah didapat dengan menggunakan komputer melalui fasilitas internet. Saat ini media informasi lowongan kerja banyak terdapat dalam internet. Hal ini terjadi karena proses pengiklanan informasi lowongan kerja serta proses pengiriman lamaran relatif lebih mudah, efisien, hemat waktu, dan hemat biaya. Oleh karena itu peserta pelatihan juga diberikan pengetahuan mengenai internet dan cara menggunakannya dalam mencari informasi lowongan kerja serta mengirimkan lamaran kerja.

1.2.2 Perumusan Masalah

Menurut Kasi Data dan Informasi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jawa Barat, hingga akhir tahun 2004 tercatat 2.037.746 orang sebagai pengangguran atau 12,25% dari seluruh angkatan kerja yang ada yaitu sebanyak 16.636.057 orang.

Para siswa lulusan SMA yang bermaksud untuk terjun dalam dunia kerja, pada umumnya menemui kesulitan dalam mendapatkan jenis pekerjaan yang layak atau dalam usaha mengembangkan karir. Permasalahan pokok yang berhasil kami rumuskan antara lain :

- a. Lapangan pekerjaan yang tersedia yang cocok dan sesuai dengan yang diharapkan, sangat terbatas. jumlah angkatan kerja dapat dikatakan tidak terbatas, sehingga terjadi persaingan yang cukup tinggi dalam memperoleh pekerjaan. Untuk mampu bersaing, lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Madrasah Aliyah (MA) sebaiknya memiliki pengetahuan tambahan salah satunya adalah dalam bidang komputer.
- b. Kemampuan komputer yang telah diperoleh di SMA/MA tertentu, terutama bagi yang belum memiliki fasilitas lab komputer, relatif belum cukup dalam membekali para lulusan SMU untuk dapat bersaing dengan para pencari kerja lainnya. Untuk itu dipandang perlu diberikan kemampuan tambahan dalam bidang komputer.

Oleh karena hal tersebut di atas, maka Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) Universitas Islam Bandung, berupaya turut serta memberikan solusi demi terwujudnya pengembangan karir para lulusan SMA/MA berupa pelatihan komputer menuju pengembangan karir, dilaksanakan pada tanggal 11 hingga 16 Juli 2005.

2. KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Pendekatan Masalah

Alternatif pemecahan masalah pengembangan karir lulusan SMA/MA sehingga dapat memperoleh pekerjaan yang layak adalah :

- a. Mengadakan pelatihan dalam bidang komputer khususnya Microsoft Office untuk lulusan SMA/MA yang akan mencari kerja.
- b. Mengadakan pelatihan internet untuk mengakses berbagai informasi lowongan kerja dan proses pengiriman lamaran melalui internet.
- c. Mengadakan bursa tenaga kerja yang mempertemukan antara pencari kerja dengan perusahaan yang membutuhkan pekerja.
- d. Membentuk wadah penampung informasi lowongan kerja
- e. Membentuk pusat pelatihan kerja yang bekerja sama dengan Departemen Tenaga Kerja

Dari beberapa alternatif di atas, dengan melihat kemampuan dan keterbatasan yang ada maka alternatif kegiatan yang dapat dilaksanakan adalah :

- a. Mengadakan pelatihan dalam bidang komputer khususnya Microsoft Office untuk lulusan SMA/MA yang akan mencari kerja

- b. Mengadakan pelatihan internet untuk mengakses berbagai informasi lowongan kerja dan proses pengiriman lamaran melalui internet

2.2 Khalayak Sasaran Kegiatan

Khalayak sasaran yang strategis untuk dilibatkan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah lulusan SMA/MA tahun 2004 dan 2005 di wilayah Bandung.

2.3 Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan pelatihan ini adalah :

- a. Memberikan kesempatan kepada lulusan SMA/MA yang tidak dapat melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi untuk mendapatkan keterampilan tambahan di bidang komputer.
- b. Memberikan peluang bagi lulusan SMA/MA untuk mengembangkan karir dalam dunia kerja.
- c. Meningkatkan kemampuan lulusan SMA/MA dalam bidang komputer khususnya Microsoft Office dan Internet agar mampu bersaing dalam memperoleh pekerjaan
- d. Membantu lulusan SMA/MA untuk memperoleh informasi lowongan pekerjaan dari internet sesuai dengan yang diharapkannya.

2.4 Manfaat Kegiatan

Manfaat yang diharapkan dengan dilaksanakannya pelatihan komputer ini adalah :

- a. Lulusan SMA/MA yang akan mencari kerja akan lebih siap dan terampil memasuki dunia kerja.
- b. Dengan bekal yang telah diberikan dalam pelatihan ini, lulusan SMA/MA diharapkan memperoleh manfaat untuk dapat mengembangkan sikap mandiri
- c. Dengan kemampuan dalam bidang komputer diharapkan dapat menumbuhkan sikap kewirausahaan.

2.5 REVIEW KEPUSTAKAAN

2.5.1 Pelatihan

2.5.1.1 Pengertian Pelatihan

Ada beberapa istilah yang hampir bersamaan makna, manfaatnya, maupun prosesnya dengan istilah "training" (pelatihan), seperti pendidikan dan pengembangan (*education, training, and development*). Pendidikan (*education*) adalah pembelajaran yang

dipersiapkan untuk meningkatkan pelaksanaan pekerjaan pada masa yang akan datang atau meningkatkan seseorang untuk dapat menerima tanggung jawab dan/atau tugas-tugas baru.

Konsep pendidikan dalam pengertian yang lebih luas tidak sekedar dari segi organisasi pekerjaan, melainkan dari segi kehidupan manusia, maka definisi pendidikan berbunyi "pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran/latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang" (Undang-Undang No. 2 Tahun 1999, tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Pelatihan adalah pembelajaran yang dipersiapkan agar pelaksanaan pekerjaan sekarang meningkat (kinerjanya).

2.5.1.2 Mendesain (merancangbangun) program pelatihan

Salah satu kegiatan utama penyelenggaraan pelatihan adalah mendesain programnya (merancangbangun pelatihan). Untuk dapat merancangbangun suatu program pelatihan kita harus memiliki wawasan berupa pengetahuan dan keterampilan tentang pelatihan tersebut, hal ini berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab sebagai penyelenggara pelatihan. Ada tiga unsur penting dalam setiap rancangbangun pelatihan yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan kegiatan pelatihan bagi setiap individu, yaitu :

1. Maksud (apa yang harus dicapai)
2. Metode (bagaimana mencapai tujuan)
3. Format (dalam keadaan bagaimana penentuan rancangbangun yang akan dicapai)

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan setelah ditentukan tiga hal (maksud, metode, dan format), yaitu :

- a. Alokasi waktu, berapa waktu yang dibutuhkan untuk menyiapkan rancangbangun.
- b. Apa yang akan dilakukan agar peserta terlibat dan berpartisipasi
- c. Pokok/kunci, dan/atau instruksi, ide apa yang disajikan.
- d. Materi/bahan apa yang dibutuhkan, atau apa kebutuhan peserta untuk mengaplikasikan rancangbangun

Selanjutnya penyusunan materi pelatihan merupakan tahap berikutnya dari siklus rancangbangun pelatihan. Tahap ini sangat penting, mengingat

penyusunan program suatu pelatihan akan menentukan keberhasilan pelaksanaan pelatihan tersebut.

Setelah penyusunan materi pelatihan selesai, hal yang tak kalah pentingnya dalam mencapai tujuan peserta pelatihan dapat menerima dengan baik materi pelatihan adalah kemampuan pemateri dalam menyampaikan materi pelatihan. Pemateri harus memiliki prinsip mengajar antara lain :

1. Perhatian, pemateri harus mampu menarik dan membangkitkan perhatian peserta kepada materi yang diberikan.
2. Apresiasi, pemateri dalam mengajar pertama-tama menghubungkan materi yang akan diberikan dengan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta ataupun pengalamannya.
3. Peragaan, waktu pemateri mengajar di depan kelas harus berusaha menggunakan bahan-bahan yang dapat memperjelas apa yang diterangkan.
4. Repetisi, dalam memberikan materi pemateri harus sering-sering mengulang sarinya sesuai dengan konteksnya, sehingga peserta diajak untuk berfikir.
5. Pemateri harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan tidak ada ketegangan dalam belajar.
6. Evaluasi, evaluasi dilakukan untuk melihat hasil dari proses belajar peserta. Untuk melihat kesulitan-kesulitan yang melekat pada proses belajar itu.
7. Kejelasan, mengajar sesuatu dengan sikap yang mudah diterima dan diikuti peserta

Penunjukkan pemateri dalam suatu program pelatihan didasarkan atas keahlian, pengalaman, sikap mental, dan tanggung jawab atas keberhasilan mata sajiannya. Kriteria pemateri yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Menguasai materi yang akan diajarkan
2. Terampil mengajar secara sistematis, efektif, dan efisien.
3. Mampu menggunakan metode dan media yang relevan pada mata pelajarannya.
4. Memiliki pendidikan formal minimal sarjana.

2.5.1.3 Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas adalah usaha yang dilakukan oleh pemateri dengan tujuan agar dapat dicapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan. Pengertian ini meliputi dua hal yaitu pengelolaan yang berkaitan dengan peserta dan

pengelolaan fisik (ruang, perabot, dan alat pelajaran). Salah satu tujuan pengelolaan kelas adalah agar setiap peserta di kelas dapat belajar dengan tertib sehingga mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Pengelolaan kelas yang berhubungan dengan pengelolaan fisik diantaranya adalah:

1. Ruang kelas yang nyaman, tidak berdesak-desakan antar peserta.
2. Posisi tempat duduk disusun senyaman mungkin.
3. Layar OHP disarankan jarak terbaik adalah 2 kali lebar layar dari baris terdepan tempat duduk peserta.
4. Penerangan, harus memenuhi persyaratan bagi proses belajar mengajar tidak menimbulkan rasa kurang nyaman atau menghalangi pandangan ke depan.
5. Ventilasi, hal ini mencegah terjadinya suasana pengap.

2.5.2 Rata-rata

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang sekumpulan data mengenai sesuatu hal, baik mengenai sampel atau populasi, selain data tersebut disajikan dalam tabel, maka diperlukan ukuran yang merupakan wakil data tersebut. Ukuran yang dimaksud dalam hal ini adalah rata-rata. Nilai-nilai data kuantitatif akan dinyatakan dengan x_1, x_2, \dots, x_n , apabila dalam kumpulan data itu terdapat n buah nilai. Simbol n juga akan dipakai untuk menyatakan ukuran sampel, yakni banyak data atau objek yang diteliti dalam sampel.

Jika ada lima nilai ujian dari lima orang mahasiswa untuk mata kuliah Matematika yaitu : 70, 69, 45, 80, dan 56, maka dalam simbol ditulis $x_1 = 70, x_2 = 69, x_3 = 45, x_4 = 80, x_5 = 56$. Dalam hal ini $n = 5$, yang menyatakan sebuah sampel berukuran 5.

Rata-rata untuk data kuantitatif yang terdapat dalam sebuah sampel dihitung dengan membagi jumlah nilai data oleh banyak data. Simbol rata-rata untuk sampel adalah \bar{x} , sedangkan rata-rata untuk populasi dipakai simbol μ . Jadi rumus untuk rata-rata \bar{x} adalah :

$$\bar{x} = \frac{x_1 + x_2 + \dots + x_n}{n}$$

Untuk kelima nilai ujian di atas, nilai rata-ratanya ialah :

$$\bar{x} = \frac{70 + 69 + 45 + 80 + 56}{5} = 64$$

3. PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Metode Kegiatan

Pelatihan komputer "Menuju Pengembangan Karir" diselenggarakan hari Senin hingga hari Sabtu tanggal 11 sampai dengan 16 Juli 2005 bertempat di Laboratorium Komputasi Matematika dan laboratorium Statistika FMIPA UNISBA. Kegiatan ini dilaksanakan dengan jumlah pertemuan sebanyak 11 kali pertemuan berupa penyampaian materi, praktek, latihan, dan tes kemampuan peserta. Materi yang disampaikan kepada peserta pelatihan adalah Manajemen Dokumen Perkantoran (Microsoft Word), Manajemen Basis Data (Microsoft Access), dan penggunaan internet (Microsoft Internet Explorer). Fasilitas yang diberikan untuk peserta pelatihan adalah perangkat komputer (satu orang satu komputer), modul, LCD, disket, block note, snack, para tutor dan asisten.

3.2 Organisasi Pelaksana

Panitia pelaksana pelatihan yaitu :

- Ketua Pelaksana : M. Yusuf Fajar, Drs., M.Si.
 Sekretaris : Erwin Harahap, S.Si
 Anggota : Elyas Kustiawan, S.Si., M.Si.
 : Nusar Hajarisman, Drs., M.Si.
 : Win Konadi, Drs., M.Si.

Data Instruktur dan Asisten Pelatihan yaitu :

- Instruktur : Erwin Harahap, S.Si.
 Elyas Kustiawan, S.Si., M.Si.
 Win Konadi, Drs., M.Si.
 Nusar Hajarisman, Drs., M.Si.
 Nurchalis Saimar Saleh, Drs.
- Asisten : Elin Garlina, S.Si
 Maxsi Ary, S.Si
 Wendi Maulana
 Dewi Handayani
 Anjar Hendra Gunawan, S.Si
 Maya Damayanti
 Lela

pelatihan. Dengan pendidikan formal umumnya magister dan sebagian sarjana serta pengalaman mengajar yang cukup memadai, penyampaian materi yang diberikan kepada peserta tersampaikan dengan baik dan efisien. Pemateri juga sangat terbantu dengan adanya asisten dari Laboratorium Komputasi Matematika dan Laboratorium Statistika.

Dalam segi pengelolaan kelas, dengan lokasi pelatihan di Laboratorium Komputasi Matematika dan Laboratorium Statistika yang berkapasitas 10 orang untuk Lab Matematika dan 16 orang untuk Lab Statistika, dengan spesifikasi komputer rata-rata menggunakan Pentium 4 dan Windows Xp Profesional Edisi Terakhir serta didukung oleh jaringan LAN platform Windows 2003 Server, sangat membantu peserta pelatihan dalam menggunakan Microsoft Word, Microsoft Access, dan Internet. Apalagi dengan bantuan perangkat multimedia LCD Projector, pemateri terbantu dalam penyampaian materi. Tambahan lainnya adalah suasana ruangan yang kondusif, tata letak komputer yang ergonomis serta dukungan sejuknya udara AC, para peserta merasa nyaman dalam mengikuti seluruh proses pelatihan. Secara umum pelaksanaan pelatihan komputer berjalan dengan baik dan lancar.

Kesan dan tanggapan dari peserta pelatihan yang berhasil dikumpulkan oleh panitia adalah bahwa para peserta pelatihan sangat mengharapkan ada pelatihan lanjutan. Peserta menganggap pelatihan ini sangat bermanfaat sekali untuk menambah kemampuan peserta dalam bidang komputer, karena pada waktu di sekolah kurang sekali mendapatkan pengetahuan tentang komputer.

Faktor-faktor pendorong pencapaian kegiatan ini antara lain :

1. Peserta antusias mengikuti semua acara pelatihan. Selain materi diberikan oleh instruktur ditambah pula dengan suasana pelatihan yang berasaskan kekeluargaan dan tidak berasaskan pada paksaan dan ketegangan.
2. Penggunaan Laboratorium Komputasi Matematika dan Laboratorium Statistika FMIPA UNISBA sangat membantu pelaksanaan pelatihan.
3. Materi pelatihan salah satunya adalah internet. Dengan bantuan teknisi internet maka pada saat pelatihan, internet selalu on line.
4. Dukungan dari pihak Fakultas MIPA dan Jurusan Matematika UNISBA sangat berarti bagi panitia pada saat memerlukan saran untuk suksesnya pelatihan ini.

5. Pihak sekolah, dalam hal ini kepala sekolah, sangat membantu sekali panitia untuk menyampaikan informasi kepada siswa kelas 3, walaupun pada saat itu siswa kelas 3 sudah tidak ada lagi di sekolah setelah acara kelulusan.

Faktor penghambat pencapaian kegiatan ini adalah pada saat Penyebaran poster informasi pelatihan ke SMA/MA di wilayah Bandung, diantaranya adalah SMUN 24 Ujung Berung, SMAN 1 Bandung, SMUN 1 Cileunyi, SMUN 7 Bandung, SMU Muhamadiyah I, SMA Muhamadiyah III, MAN 1 Bandung, MAN 2 Ujung Berung, dan beberapa SMA/MA lainnya. Setiap sekolah pada dasarnya menyambut baik kegiatan pelatihan ini tetapi menyangkan waktu penawaran pelatihan kepada siswa kelas 3 terlambat. Hal ini dikarenakan pada tanggal 7 Juni 2005 siswa kelas 3 telah melaksanakan Ujian Akhir Nasional, sehingga agak sulit menyampaikan informasi ini kepada siswa. Namun demikian beberapa siswa SMA/MA yang telah lulus, dalam hal ini lulus tahun 2004 dan 2005 telah berhasil dihubungi dan mengajukan diri untuk mengikuti kegiatan pelatihan.

Hasil dari pelaksanaan pelatihan komputer sebagai wujud dari pencapaian tujuan kegiatan adalah bahwa terdapat beberapa orang peserta yang menyusun lamaran kerja melalui email dan memperoleh informasi pekerjaan dari internet. Beberapa hari kemudian mereka mendapat respon dari perusahaan atau lembaga tertentu berupa panggilan untuk tes dan wawancara. Hal ini membuktikan bahwa tujuan kegiatan pelatihan ini ada yang tercapai.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan pada hari Senin sampai dengan hari Sabtu tanggal 11 – 16 Juli 2005 bertempat di Laboratorium Komputasi Matematika dan Laboratorium Statistika FMIPA UNISBA dan diikuti oleh 19 peserta adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil tes tertulis, diperoleh rata-rata tes awal 47.16 dan rata-rata tes akhir 78.79, dengan demikian diperoleh persentase rata-rata peningkatan kemampuan peserta dalam pengetahuan tertulis sebesar 74.45%. Berdasarkan hasil tes praktek diperoleh rata-rata tes awal 36.32 dan rata-rata tes akhir adalah 66.53, dengan demikian diperoleh persentase rata-rata peningkatan kemampuan peserta dalam

pengetahuan praktek sebesar 97.52%. Hal ini menunjukkan bahwa untuk tes tertulis dan tes praktek terdapat peningkatan. Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa setelah dilaksanakan pelatihan komputer, kemampuan peserta dalam pengetahuan bidang komputer khususnya Microsoft Word, Microsoft Access, dan Internet meningkat.

Dengan demikian metode yang diterapkan pada pelatihan ini cukup tepat yaitu :

- a. Pelatihan dilakukan selama 6 hari dengan jumlah 11 kali pertemuan dimana masing-masing pertemuan berisi pemaparan materi secara teori, praktek, latihan, tugas, dan tes kemampuan.
 - b. Materi yang diberikan dirasakan cukup memadai, yaitu sekilas pengantar Windows Xp, Microsoft Word, Microsoft Access, dan Internet dengan aplikasi Microsoft Internet Explorer. Materi yang diberikan disusun dengan baik, sistematis, dan terperinci dalam sebuah modul.
 - c. Pemateri memberikan pemaparan materi secara baik dan jelas sehingga para peserta sangat terbantu dalam memahami semua materi yang diberikan dalam pelatihan, juga dalam praktek, para peserta lebih terbantu lagi dengan adanya asisten dari Lab Matematika dan Lab Statistika.
 - d. Dalam segi pengelolaan kelas, para peserta cukup merasa nyaman dalam proses pelaksanaan pelatihan dengan dukungan suasana kelas yang kondusif serta perangkat komputer dan multimedia yang lengkap dan memadai
2. Dengan bertambahnya kemampuan peserta dalam bidang komputer khususnya Microsoft Word, Microsoft Access, dan Internet, setidaknya dapat menambah mental dalam persaingan dalam mencari pekerjaan. Hasil dari pencapaian tujuan kegiatan pelatihan ini adalah terdapat beberapa

orang peserta yang menyusun lamaran kerja melalui email dan memperoleh informasi pekerjaan dari internet, mendapat panggilan untuk tes atau wawancara.

5.2 Saran-saran

Saran yang dapat diberikan oleh pelaksana terhadap kegiatan ini adalah :

1. Waktu pelatihan yang sangat singkat sehingga tidak semua materi secara maksimal dapat diberikan dengan baik. Hal ini disebabkan dana yang cukup terbatas. Namun demikian untuk bahan sebagai dasar dirasakan cukup memadai.
2. informasi pelatihan ke sekolah sebaiknya tidak terlambat. Diusahakan 1 bulan sebelum Ujian Akhir Nasional informasi sudah dapat disebar, sehingga metode penjangkaran peserta dapat melalui seleksi oleh Panitia dan dapat dilakukan cadangan peserta untuk mengantisipasi adanya peserta yang berhalangan.

5.3 Tindak lanjut

Tindak lanjut yang diharapkan oleh pelaksana PKM untuk mempercepat tercapainya manfaat ini adalah selalu mengadakan pelatihan komputer bagi lulusan SMA/MA minimal satu kali dalam setiap tahun, dimana salah satu tujuannya adalah untuk promosi UNISBA khususnya FMIPA.

5.4 Sasaran Pelaksanaan PKM yang akan datang

Sasaran pelaksanaan PKM yang akan datang adalah untuk lulusan SMA/MA juga masih untuk wilayah Bandung, dan apabila dimungkinkan dapat juga ke luar kota Bandung dengan mengambil lokasi pelatihan di SMA/MA tertentu. Dengan prosedur penjangkaran peserta melalui seleksi oleh Panitia, pengorganisasian kepanitiaan harus lebih baik, dan metodologi pelatihan dapat mengikuti pola atau metode pelatihan yang dilaksanakan sebelumnya dengan meningkatkan kualitas pelaksanaan pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Djufri, Nenny. 2000. *Belajar Sendiri Microsoft Word*. Jakarta : Elex Media Komputindo
- Fajar, M. Yusuf. 2004. Laporan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat : *Pelatihan Microsoft Office dan Internet Untuk Lulusan SMU se-wilayah Bandung Timur*. Bandung : LPPM-UNISBA.
- Soebagio, Atmodiwirio. 2002. *Manajemen Pelatihan*. Jakarta : Ardadizya Jaya.
- .Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*, Bandung : Tarsito.
- Yogianto. 2001. *Belajar Sendiri Internet dengan Cepat*. Yogyakarta : Andi Offset.

<http://www.deliveri.org/Guidelines/TrainingManualsi.htm>

<http://www.pikiran-rakyat.com/cetak/2005/0905/22/0609.htm>

http://search.jawapos.com/index.php?act=detail_s&f_search=ketenagakerjaan&id=149912

<http://www.tempointeraktif.com/hg/narasi/2004/06/12/nrs,20040612-01,id.html>

<http://www.e-psikologi.com/pengembangan/100602.htm>